BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pelatihan keterampilan wirausaha bagi penyandang disabilitas tunanetra di SLB-A Karya Murni Medan, dapat ditarik kesimpulannya bahwa pelatihan keterampilan wirausaha yang diikuti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri peserta. Responden telah mengikuti pelatihan wirausaha berupa pelatihan massage (pijat) selama kurang lebih satu setengah tahun, disertai dengan pembelajran teori seperti anatomi, patologi dan teori massage selama delapan bulan sebelum praktik. Selama mengikuti pelatihan, responden merasakan manfaat yang besar, terutama dalam meningkatkan keterampilan memijat, kepercayaan diri, serta pemahaman mengenai teknik massage yang benar. Meskipun pada awalnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tekanan pijatan, melalui proses pembelajaran dan latihan yang berkelanjutan kemampuan tersebut semakin berkembang. Pelatihan ini juga mendorong responden untuk memiliki motivasi berwirausaha dengan membuka usaha massage secara mandiri setelah menyelesaikan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesiapan peserta untuk mandiri secara ekonomi melalui kegiatan pelatihan keterampilan wirausaha.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kompetensi instruktur, metode pembelajaran yang memadukan teori dan praktik, ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan dari pihak SLB-A Karya Murni Medan. Di sisi lain,

terdapat beberapa faktor penghambat dimana perbedaan kemampuan peserta dalam menerima materi, serta terbatasnya akses terhadap modal usaha dan peluang kerja setelah pelatihan selesai. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pendampingan yang berkelanjutan dan pemberian kesempatan praktik secara rutin. Secara keseluruhan, pelatihan keterampilan wirausaha di SLB-A Karya Murni Medan ini sudah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan pelatihan yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas tunanetra. Dengan demikian, program pelatihan ini dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kualitas hidup penyandang disabilitas tunanetra, sehingga mereka mampu berpartisipasi secara produktif di tengah masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola SLB-A Karya Murni Medan

   Diharapkan dapat meningkatkan kualitas program pelatihan melalui pengembangan jenis keterampilan yang lebih beragam, peningkatan fasilitas pelatihan, serta memperluas kerja sama dengan lembaga pemerintah maupun swasta.

2. Bagi Instruktur dan Pendamping

   Diharapkan kompetensi dalam memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas tunanetra terus ditingkatkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

3. Bagi Peserta Pelatihan

   Diharapkan peserta dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh serta memanfaatkannya untuk menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan secara lebih mendalam mengenai efektivitas program pelatihan keterampilan wirausaha bagi penyandang disabilitas, dengan cakupan lokasi yang lebih luas serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY